

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Menurut Sugiyono (2013, hlm.32) Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian adalah sebagai kunci, pengalaman sampel sumber data yang dilakukan purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Dalam pandangan kualitatif gejala tersebut bersifat holistic (menyeluruh, tidak dapat terpisahkan), sehingga peneliti kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variable, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti meliputi aspek tempat (place), Pelaku (aktor), aktivitas (activity) yang berinteraksi secara sinergi.

Dalam penelitian Kreativitas Musisi Organ Tunggal Semesta Nada Di Desa Kutaraharja Kecamatan Cilamaya Kabupaten Karawang, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode Deskriptif. Penelitian ini peneliti mendeskripsikan tentang Kreativitas Musisi Organ Tunggal Semesta Nada.

#### **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

##### **3.2.1 Partisipan Penelitian**

Partisipan yang sudah membantu peneliti adalah orang yang sangat penting kedudukannya, yaitu Pimpinan Grup Semesta Nada Bapak Nuryaman Suhaeri. Tetapi untuk melengkapi data, dan informasi, peneliti juga melakukan wawancara kepada musisi dari grup Organ Tunggal Semesta Nada dan beberapa musisi Organ Tunggal yang tergabung dalam Grup Semesta Nada Entertainment.

##### **3.2.2 Tempat Penelitian**

Lokasi Penelitian ini dilakukan di kediaman pimpinan Semesta Nada yang berlokasi di Kabupaten Karawang, tepatnya yaitu di Desa Kutaraharja Kecamatan Banyusari Kabupaten Karawang

Dipilihnya tempat penelitian ini, karena di Grup Organ Tunggal Semesta Nada adalah Salah satu Grup yang berada di desa Kutaraharja Kabupaten Karawang dengan Gaya dan ciri Khasnya tersendiri.

### **3.3 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Instrumen Penelitian**

Suatu penelitian agar lebih mudah untuk memperoleh informasi yang relevan maka dibutuhkan instrument penelitian agar penelitian ini dapat memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapat oleh peneliti secara benar dan akurat. Instrument penelitian ini adalah suatu alat bantu yang digunakan oleh seorang atau sekelompok peneliti dalam melakukan kegiatan pengumpulan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. (Arikunto, 2010, hlm. 265).

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrument itu sendiri agar dapat menganalisis data yang diperoleh serta menentukan arah pengamatan yang dilakukannya hal ini selaras dengan pernyataan menurut Sugiono (2009, hlm. 305) adalah sebagai berikut. “Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument penelitian adalah peneliti itu sendiri, sehingga peneliti baru validasi yang meliputi pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan untuk memasuki objek penelitian baik secara akademik maupun logikanya”.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan peneliti yang bertindak sebagai instrument harus memahami semua aspek pemahaman peneliti kualitatif dan juga memahami kondisi tersebut akan mengalami kesulitan dalam melakukan penelitian walaupun adanya pedoman-pedoman yang harus diperhatikan dalam instrument penelitian ini diantaranya pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi. Pedoman-pedoman inilah yang dapat membantu peneliti agar penelitiannya sesuai, artinya ada tujuan yang ditujuinya,. Berikut ini adalah pedoman yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut.

#### **3.3.2 Pedoman Observasi**

Pedoman observasi ini digunakan oleh peneliti agar mempermudah peneliti untuk mengamati secara langsung ke Grup Semesta Nada yang terletak di Desa

Kutaraharja Kecamatan Banyusari Kabupaten Karawang, dimana peneliti mengamati keadaan keadaan Grup yang diteliti, proses latihan Organ Tunggal di Grup Semesta Nada, Kreativitas Musisi Organ Tunggal dalam membuat style dan song untuk di pertunjukan, Kreativitas Musisi Organ Tunggal dalam meramu voice untuk sebuah style dan song, dan Kreativitas Musisi Organ Tunggal dalam berkolaborasi dengan pemain music yang lain.

### **3.3.3 Pedoman Wawancara**

Pedoman wawancara merupakan panduan peneliti dalam melakukan wawancara, pedoman ini digunakan untuk mencari informasi secara langsung kepada narasumber yang dituju. Dalam pedoman wawancara ini. Pedoman wawancara peneliti ini tidak terstruktur dikarenakan agar informasi yang didapat peneliti secara luas dan narasumber pun dapat mengungkapkan tentang ide dan gagasannya.

Pedoman wawancara ini dirancang untuk mengungkapkan latar belakang adanya grup Organ Tunggal Semesta Nada, Kreativitas Musisi Organ Tunggal dalam membuat style dan song untuk di pertunjukan, Kreativitas Musisi Organ Tunggal dalam meramu voice untuk sebuah style dan song, dan Kreativitas Musisi Organ Tunggal dalam berkolaborasi dengan pemain music yang lain. Dalam melakukan wawancara ini, peneliti menggunakan media elektronik diantaranya handphone untuk merekam aktivitas antara peneliti dengan narasumber dan merekam semua wawancara antara peneliti dan narasumber.

### **3.3.4 Pedoman Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan kedudukan paling penting dalam penelitian, karena penelitian yang akurat dan terbukti maka harus adanya dokumentasi yang akurat, karena itu sebagai bukti bahwa peneliti sudah melakukan penelitian. Dokumentasi yang diperoleh dalam penelitian ini dapat berupa catatan hasil wawancara, foto, video, rekaman wawancara (rekaman suara) sebagai penunjang dan penguat peneliti untuk melakukan penelitian.

### 3.3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data. Dalam pengumpulan data tidak boleh adanya kesalahan-kesalahan karena pada saat data dianalisis akan menjadi rancu jika dalam pengumpulan data dilakukan tidak benar. Menurut Sugiono (2008, hlm. 308), Teknik pengumpulan data adalah Langkah-langkah yang utama dalam penelitian, karena tujuan utamanya dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ada beberapa Teknik pengumpulan data dilakukan oleh peneliti, diantaranya sebagai berikut.

### 3.3.6 Observasi

Observasi adalah hal yang paling utama dalam melakukan penelitian, karena sebagai peneliti harus menjadi objek yang akan diteliti, karena dari hasil observasi ini apakah baik dan bisa untuk diteliti ataupun tidak. Bungin (2007, hlm. 115), mengungkapkan metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data-data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Observasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu *participant* (observasi berperan serta) dan *non observation*. Dalam *participant observation* (observasi berperan serta), peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari yang sedang diamati atau yang digunakan sumber data penelitian., sedangkan *non participant*, peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen.

Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi bersifat partisipan (*participant observation*), karena peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari serta peneliti memposisikan sendiri sebagai anggota di grup Semesta Nada Karawang dan peneliti mengamati langsung, baik dalam pertunjukan Organ Tunggal atau pun di kediaman bapak Nuryaman itu sendiri (dalam proses latihan). Peneliti mengamati pertunjukan Organ Tunggal, , Kreativitas Musisi Organ Tunggal dalam membuat style dan song untuk di pertunjukan, Kreativitas Musisi Organ Tunggal dalam meramu voice untuk sebuah style dan song, dan Kreativitas

Musisi Organ Tunggal dalam berkolaborasi dengan pemain music yang lain Adapun pelaksanaan kegiatan observasi ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 3.1  
Tabel observasi penelitian

NO.	TANGGAL OBSERVASI	FOKUS OBSERVASI	KETERANGAN
1.	Observasi 1, 15 Juni 2020, JAM 18.00-22.00 WIB.	Perkenalan dengan para musisi	Peneliti bertanya tentang latar belakang para musisi organ tunggal.
2.	Observasi 2, 25 Juni 2020, JAM 09.00-13.00 WIB	Melanjutkan observasi yang pertama	Peneliti masih bertanya tentang latar belakang Grup Organ Tunggal Semesta Nada, Dan Awal mula terbentuknya Grup Tersebut
3.	Observasi 3, 28 Juni 2020, JAM 17.00-21.00	Proses membuat style dan song	Peneliti bertanya tentang proses pembuatan style lalu style tersebut dijadikan song, dan di praktekan langsung melalui keyboard Yamaha psr-s750
4	Observasi 4, 11 Juli 2020, JAM 19.00-24.00	Proses Latihan Grup Organ Tunggal Semesta Nada	Peneliti melihat proses Latihan Grup Organ Tunggal Semesta Nada, Sekaligus mewawancara beberapa musisi organ tunggal semesta nada.

### 3.3.7 Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah Teknik pengumpulan data apabila peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit (sugiyono, 2016, hlm. 194). Dalam hal ini pedoman wawancara dibuatkan secara tidak terstruktur agar data yang diperoleh relevan serta mudah diolah oleh peneliti.

Peneliti melakukan wawancara kepada orang-orang yang berpengaruh dan juga merupakan keturunan pelaku utama atau salah satu musisi organ tunggal semesta nada entertainment

a) Bapak Nuryaman Suhaeri, S.Pd

Nuryaman Suhaeri (biasa di panggil Pak Nuy Atau Kang Enuy) Merupakan Pimpinan Grup Organ Tunggal Semesta Nada Sekaligus narasumber utama dan juga merupakan Musisi Organ Tunggal Semesta Nada. Berdasarkan hasil wawancara, beliau memaparkan secara rinci baik dari segi latar belakang, keadaan grup, dan Organ Tunggal yang biasa di gunakan oleh Semesta Nada

b) Bapak Haerudin

Haerudin merupakan sekretaris Grup Organ Tunggal Semesta Nada. beliau adalah orang yang bertindak di bagian manajemen Grup Organ Tunggal Semesta Nada. Pada wawancara ini peneliti melakukan wawancara dengan beliau lebih memfokuskan pada penulisan perkembangan Grup Organ Tunggal Semesta Nada dari dulu sampai sekarang.

c) Ibu Dwi Fujo Hastuti

Dwi Fujo Hastuti atau Ibu Dwi merupakan istri dari pimpinan Grup Organ Tunggal Semesta Nada yaitu bapak Nuryaman, beliau adalah orang yang bertindak di bagian keuangan Semesta Nada dan beliau juga mengetahui tentang sejarah Semesta Nada dari dulu sampai sekarang. Pada wawancara ini peneliti lebih memfokuskan pada penulisan sejarah Semesta Nada dari dulu sampai sekarang

d) Mas Yono

Mas Yono merupakan musisi kendang Grup Organ Tunggal Semesta Nada, beliau adalah pemain kendang yang tergabung di dalam Grup Semesta Nada dari awal berdirinya Semesta Nada sampai sekarang, Selain itu beliau juga pemain kendang yang sudah tidak diragukan lagi skill nya dalam bermain kendang untuk Organ Tunggal. Pada wawancara ini peneliti lebih memfokuskan pada penulisan bagaimana kolaborasi antara Kendang dan Organ Tunggal.

e) Bapak Warsika

Warsika atau biasa di panggil Mang Ocon merupakan Musisi gitar Grup Organ Tunggal Semesta Nada, beliau adalah pemain gitar yang tergabung di dalam Grup Semesta Nada dari tahun 2015 sampai sekarang. Pada wawancara ini peneliti lebih memfokuskan bagaimana kolaborasi antara Gitar dan Organ Tunggal.

f) Bapak Kudi

Bapak Kudi atau biasa di panggil Mang Kud merupakan Musisi suling Grup Organ Tunggal Semesta Nada, beliau adalah pemain suling yang tergabung di dalam Grup Semesta Nada dari tahun 2017 sampai sekarang selain tergabung dalam Grup Semesta Nada beliau juga tergabung dalam beberapa grup Organ Tunggal yang lain, dikarenakan pemain suling di kecamatan banyusari sangat langka dan hanya beberapa orang saja. Pada wawancara ini peneliti lebih memfokuskan bagaimana kolaborasi antara Suling dan Organ Tunggal.

g) Bapak Udin

Bapak Udin atau biasa di panggil Udin Bodong merupakan pembawa acara dalam Grup Organ Tunggal Semesta Nada, Beliau adalah pembawa acara yang cukup terkenal di kecamatan banyusari, beliau tergabung dalam grup Semesta Nada dari awal berdirinya Semesta Nada sampai sekarang. Pada wawancara ini peneliti lebih memfokuskan bagaimana sejarah semesta nada.

### **3.3.8 Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi atau biasa disebut kajian dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi terkait objek penelitian. Dalam studi dokumentasi peneliti biasanya melakukan penelusuran data historis objek penelitian serta melihat sejauh mana proses yang berjalan telah terdokumentasikan dengan baik. Dimana kegiatan pendokumenan ini berupa foto-foto kegiatan peneliti dengan narasumber, video kegiatan, rekaman wawancara yang dilakukan peneliti di grup Semesta Nada Entertainment. Dalam hal ini peneliti menggunakan video dan foto pada saat sesi Latihan grup Semesta Nada Entertainment

### **3.3.9 Studi Pustaka**

Untuk memecahkan permasalahan yang ada pada penelitian, peneliti melakukan studi Pustaka dengan membaca buku, skripsi, tesis, disertasi, media cetak dan media elektronik

## **3.4 Prosedur Penelitian**

Sebelum dilakukannya Teknik pengumpulan data secara wawancara, dokumentasi, dan studi Pustaka. Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut.

### **3.4.1 Langkah-Langkah Penelitian**

Langkah-langkah penelitian adalah prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui peneliti apabila melakukan penelitian. Menurut Bodgan (dalam satori dan Aan, 2014, hlm. 79), dalam penelitian kualitatif, dapat disajikan tiga tahapan yaitu pra-lapangan, lapangan dan analisis intensif. Dalam penelitian inipeneliti melakukan beberapa Langkah-langkah penelitian diantaranya sebagai berikut.

#### **3.4.1.1 Pra-lapangan**

- 1) Observasi, observasi disini adalah untuk mengamati masalah-masalah yang akan diteliti, karena awal dari sebuah penelitian adalah karena adanya suatu permasalahan. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi di lingkungan tempat



tinggal peneliti. Peneliti mengamati secara sepintas lingkungan musisi organ tunggal Nada, secara social warga desa kutaraharja masih sangat mengedepankan system gotong royong jika ada salah satu warga desa kutaraharja mengadakan acara pesta maka para tetangganya ikut serta membantu jalannya acara tersebut. Dalam hal ekonomi, mata pencaharian utama warga desa kutaraharja adalah Bertani, walaupun ada juga yang bekerja di perusahaan atau yang menjadi TKI . situasi alam di desa kutaraharja yaitu persawahan yang sangat luas, maka dari itu banyak warga desa kutaraharja yang memiliki mata pencaharian sebagai petani.

- 2) Pengajuan judul, setelah mengamati permasalahan, maka peneliti melakukan pembuatan judul, dimana peneliti mengajukan judul penelitian yaitu Kreativitas Musisi Organ Tunggal Semesta Nada Di Desa Kutaraharja Kecamatan Banyusari Kabupaten Karawang.
- 3) Pembuatan proposal, setelah pengajuan judul kepada dewan skripsi dan disetujui, peneliti melakukan pembuatan proposal skripsi dengan arahan dari pembimbing akademik.
- 4) Sidang Proposal, pada sidang proposal ini, peneliti memaparkan hasil proposal yang dibuat kepada penguji. Beberapa penguji mengajukan kritikan, masukan dan arahan tentang seminar yang dilakukan oleh peneliti ini.
- 5) Revisi proposal, pada revisi proposal setelah melakukan sidang proposal, peneliti mendapatkan masukan dan saran dari dosen penguji dan peneliti melakukan revisi sesuai arahan dosen pembimbing
- 6) Pembuatan S.K, setelah pembimbing I dan pembimbing II sudah menyetujui judul skripsi dan sudah menandatangani lembar pengesahan proposal skripsi, maka dewan skripsi memutuskan apakah di setujui atau tidak pemilihan judul ini karena untuk pengajuan S.K (surat keterangan penelitian) yang akan dikeluarkan fakultas untuk melakukan penelitian kelapangan dan penelitian ini menjadi legal.

#### **3.4.1.2 Lapangan**

- 1) Pengumpulan data, pada tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan data dilapangan secara langsung untuk dianalisis dan dibuat menjadi skripsi dengan

pengarahan dan bimbingan dari pembimbing I dan pembimbing II. Peneliti juga pada saat melakukan penelitian tidak terlepas dari instrumen-instrumen penelitian yang disiapkan agar penelitian berjalan dengan benar dan sistematis.

- 2) Pengolahan dan analisis data, saat data sudah terkumpul, peneliti melakukan olah data dan analisis data agar dapat dijadikan sebagai penulisan yang nantinya diolah menjadi skripsi.

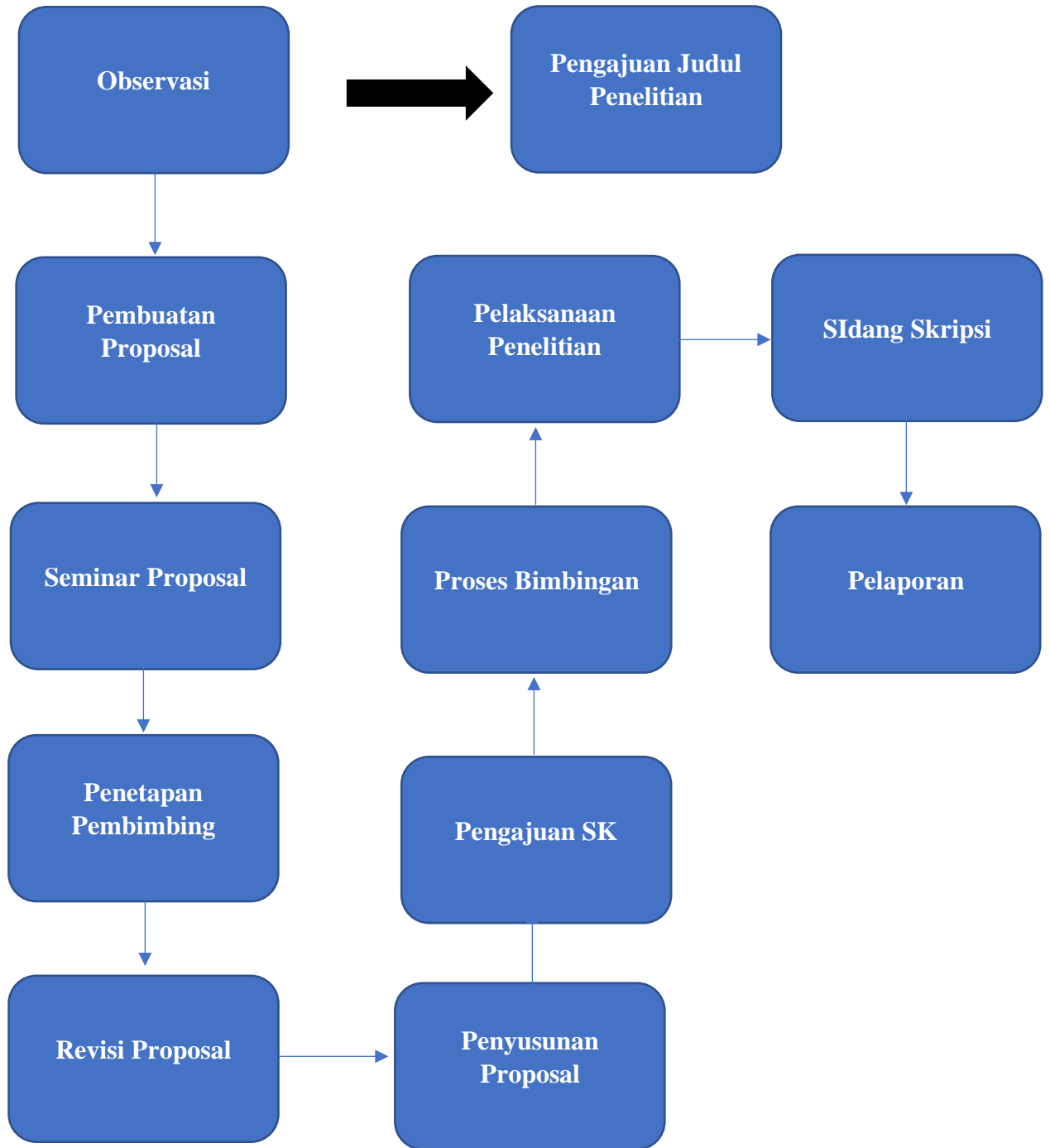
#### **3.4.1.3 Analisis Intensif**

- 1) Penyusunan skripsi, setelah proses lapangan sudah terlaksana, peneliti menyusun hasil atau data-data yang di dapat dilapangan, disertai dengan arahan dari pembimbing I dan pembimbing II dengan benar, baik dari segi penulisan ataupun yang lainnya.
- 2) Sidang skripsi, setelah penulisan skripsi sudah selesai, peneliti melakukan sidang skripsi dengan persetujuan dari pembimbing I, pembimbing II dan juga ketua departemen. Dengan adanya sidang skripsi ini, peneliti mempertanggungjawabkan hasil penelitiannya di depan dewan penguji skripsi.
- 3) Revisi Skripsi, setelah sidang skripsi, adanya tahap revisi skripsi dimana pada saat sidang skripsi, masukan dan kritikan dari dosen penguji di tuangkan ke dalam skripsi untuk di revisi oleh peneliti agar menjadi lebih baik dan diserahkan kepada pihak-pihak yang terkait saat melakukan penelitian.
- 4) Pelaporan, pada tahap terakhir ini, peneliti melakukan pelaporan terhadap pihak-pihak terkait dimana peneliti melaporkan hasil penelitiannya dan membuat jurnal hasil penelitiannya.

#### **3.4.2 Skema atau alur penelitian**

Skema penelitian digunakan oleh peneliti supaya mendapatkan gambaran yang dapat dipahami. Tahapan tersebut di paparkan peneliti dalam bentuk bagan sebagai berikut.

### Skema Atau Alur Penelitian



### 3.4.3 Analisis Data

Menurut sugiyono (2016, hlm. 335) menjelaskan analisis data sebagai berikut.

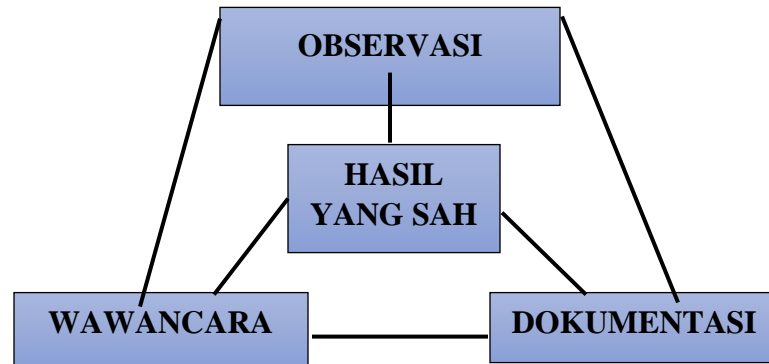
Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis, data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Pada penelitian ini, data yang diperoleh selama proses penelitian berlangsung yaitu menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Dari ketiga teknik tersebut peneliti mengumpulkan dan kemudian dilakukan sebuah analisis data yang didapat dari lapangan dan ditulis dalam bentuk laporan tertulis. Hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi merupakan sistem analisis data yang menggabungkan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik validasi menggunakan triangulasi karena data-data yang diperoleh dapat menjadi akurat dan jelas. Menurut sugiyono, (2013, hlm. 334), menjelaskan sebagai berikut.

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai data dan sumber data.

Triangulasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi langsung dengan melihat proses latihan, dan pertunjukan Organ Tunggal Semesta Nada dengan melihat video. Peneliti juga melakukan wawancara mengenai bagaimana kreativitas musisi organ tunggal semesta nada dalam membuat style dan song kepada narasumber dengan teknik dokumentasi kamera handphone (foto). Untuk memperjelas data, peneliti melakukan dengan cara triangulasi sebagai berikut.

### *Proses Analisis Data Triangulasi*



Analisis data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif. Adapun proses analisis data dikerjakan melalui tiga tahapan yaitu.

- 3.4.1** Tahap pertama, pada tahap ini, peneliti melakukan proses pemfokusan penyederhanaan data kasar yang ada di dalam catatan ketika mengumpulkan data. Pada tahap ini, dilakukan reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan memperoleh peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan
- 3.4.2** Tahap kedua, pada tahap ini mulai di susun sistematika penulisan yang kemudian adalah penyajian data dari hasil reduksi data dengan mengacupada judul dan rumusan masalah serta dipergunakan dalam penelitian.
- 3.4.3** Tahap ketiga, pada tahap ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari data yang telah dianalisis. Setelah mendapatkan kesimpulan selanjutnya adalah memverifikasi data agar mendapatkan hasil yang akurat dan bervaliditas tinggi dan merupakan penemuan baru yang hasilnya berpa skripsi “Kreativitas Musisi Organ Tunggal Semesta Nada di Desa Kutaraharja Kecamatan Banyusari Kabupaten Karawang.